

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai bimbingan akhlak bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II B Padang, keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan akhlak melalui program kerohanian yang terstruktur dan konsisten dalam proses perbaikan, pembentukan akhlak dan karakter narapidana perempuan sangat berkontribusi. materi akhlak yang diberikan mencakup ajaran dasar Islam seperti belajar membaca dan memahami Al quran, belajar ibadah sholat, akhlak terpuji, dan taubat, yang disampaikan melalui metode ceramah, siraman rohani, dan muhasabah diri. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan akhlak dalam program kerohanian yang dilakukan oleh penyuluh agama di Lapas Perempuan Kelas II B Padang mampu membawa perubahan positif terhadap perilaku narapidana perempuan, baik dari aspek ucapan, tindakan, sikap maupun gaya hidup.

1. Aspek kepada Allah SWT

Bimbingan akhlak yang diberikan dalam aspek ini berfokus pada peningkatan ibadah dan penguatan spiritual narapidana perempuan. Kegiatan berupa pembiasaan shalat berjamaah, tadarus Al-Qur'an, serta pengajian rutin mampu menumbuhkan kesadaran religius dan mendekatkan diri mereka kepada Allah SWT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar narapidana mulai memiliki rasa

penyesalan, keinginan untuk memperbaiki diri, serta semangat untuk menjadi pribadi yang lebih baik setelah mendapatkan bimbingan ini.

2. Aspek kepada Sesama Manusia

Pada aspek ini, bimbingan akhlak diarahkan untuk menumbuhkan sikap saling menghargai, bekerja sama, dan memperbaiki hubungan sosial antar narapidana maupun dengan petugas lapas. Melalui kegiatan seperti pembinaan kelompok, diskusi bersama, dan praktik saling membantu, narapidana belajar mengendalikan emosi, mengurangi konflik, serta menjalin komunikasi yang lebih harmonis. Temuan penelitian memperlihatkan adanya perubahan sikap yang positif, seperti saling menghormati, menumbuhkan sikap empati, dan memperbaiki pola interaksi sosial mereka.

3. Aspek kepada Lingkungan

Bimbingan akhlak pada aspek ini menekankan pada kebersihan, kepedulian, dan rasa tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar. Narapidana dilatih untuk menjaga kebersihan kamar, lingkungan lapas, serta berpartisipasi dalam kegiatan penghijauan atau kerja bakti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan ini tidak hanya menciptakan lingkungan lapas yang lebih sehat dan nyaman, tetapi juga menumbuhkan kesadaran narapidana bahwa menjaga lingkungan merupakan bagian dari akhlak mulia yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Ketiga aspek bimbingan akhlak ini saling melengkapi dalam membentuk kepribadian narapidana yang lebih baik. Akhlak kepada Allah menumbuhkan kesadaran spiritual, akhlak kepada sesama manusia memperkuat hubungan sosial, dan akhlak kepada lingkungan melatih disiplin serta kepedulian. Dengan demikian, bimbingan akhlak di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang dapat dikatakan efektif dalam membantu proses rehabilitasi moral dan pembinaan narapidana perempuan menuju kehidupan yang lebih religius, harmonis, dan bertanggung jawab.

Pembinaan yang dilaksanakan tidak hanya membentuk ketaatan beribadah, tetapi juga memperbaiki hubungan sosial antar narapidana dan menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan. Ketiga aspek bimbingan akhlak ini saling melengkapi: akhlak kepada Allah menjadi landasan spiritual, akhlak kepada sesama manusia memperkuat solidaritas sosial, sedangkan akhlak kepada lingkungan melatih disiplin dan tanggung jawab. Melalui proses pembinaan yang konsisten, narapidana perempuan diharapkan mampu berubah menjadi pribadi yang lebih religius, harmonis, dan peduli, sehingga siap kembali ke masyarakat dengan akhlak yang lebih baik.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa bimbingan akhlak yang dilaksanakan di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang berperan penting dalam membentuk kembali kepribadian narapidana perempuan. Melalui bimbingan akhlak kepada Allah, sesama manusia, dan lingkungan, narapidana memperoleh pengalaman spiritual, sosial, dan moral yang dapat

menjadi bekal untuk memperbaiki diri serta kembali ke masyarakat dengan kepribadian yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai bimbingan akhlak bagi narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Penyuluh Agama

Diharapkan agar penyuluh agama terus mengembangkan materi bimbingan akhlak yang lebih kontekstual dan menyentuh realitas hidup narapidana. Penggunaan pendekatan spiritual dan psikologis tetap perlu ditingkatkan agar mampu menyentuh hati dan kesadaran para narapidana secara mendalam.

2. Bagi Pihak Lembaga Pemasyarakatan

Diharapkan pihak Lapas memberikan dukungan yang lebih maksimal terhadap program bimbingan akhlak, baik dari segi fasilitas ruang, waktu yang cukup, maupun pendampingan yang berkelanjutan. Kolaborasi antara penyuluh, petugas lapas, dan pihak luar perlu diperkuat untuk membina karakter narapidana secara holistik.

3. Bagi Narapidana

Diharapkan para narapidana dapat mengikuti bimbingan akhlak dengan keterbukaan hati dan menjadikannya sebagai sarana untuk memperbaiki diri, menata ulang masa depan, serta meningkatkan kesadaran spiritual dan moral selama menjalani masa pidana.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan pendekatan yang lebih mendalam atau menggabungkan teori lain, agar memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait bimbingan akhlak dan perubahan perilaku narapidana.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amelia, Astria, 2021. *Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas II A Tangerang*, Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta
- Anggito, Albi dan Setiawan, Johan, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jawa Barat:CV Jejak
- Azizah, Izzah, 2023. *Pendekatan Psikologi Dalam Islam*, Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 2/No 1
- Jalaluddin, 2015. *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Jaya, Yahya, 2004. *Bimbingan Komseling Agama Islam*, Jakarta: Angkasa Raya
- Kristina, Anita, 2024. *Teknik Wawancara Dalam Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Budi Utama
- Kurniawati, 2021. *Analisis Faktor Penyebab Perempuan Menjadi Narapidana*. Jakarta, Jurnal Hukum dan Masyarakat, Vol 2/No 1
- Ma'aruf, Azwir. 2003, *Perencanaan Akhlak Dalam menunjang Pembangunan Manusia Seutuhnya*, Padang, hal 8 Yuhana, Ilyas, *Kuliah Akhlak*, Pustaka belajr Offset, Yogyakarta, hal 2.
- Mulyadi dan Ramayulis, 2016. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta
- Munir, Samsul, 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Jakarta: Paragonatama Jaya
- Munir, Samsul, 2016. *Ilmu Akhlak*, Jakarta:Amzah
- Nasrahunddin, 2015, *Akhlak ciri Manusia Paripurna*, Raja Gravido, Jakarta, hal 207-208
- Ollenburger dan Moore,Hellen, 2016. *Sosisologi Wanita*, Jakarta, Hal 209
- Ramdhan, Muhammad, 2021. *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Surabaya
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sutoyo, Anwar, 2017. *Bimbingan dan Konseling Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Suryani, N. 2019. *Psikologi Narapidana Perempuan*. Jakarta, Jurnal Psikologi Islam. Vol 2/No 1
- Syafrida dkk, 2023. *Pembinaan Narapidana Perempuan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Anak Air Kecamatan Koto Tangah Kota Padang*, Jurnal Ilmiah Research Student, Vol 1/No 2 Yunike dan Fatwa, 2024. *Patologi Sosial*, Tondano: Tahta Media
- Prawita, Shanti Ayu, 2025. *Narapida Perempuan*, Yogyakarta: Jejak Pustaka
- Saebani dan Hamid, 2010, *Ilmu Akhlak*, Pustaka setia, Bandung, hal 256-257
<https://tafsirweb.com/8715-surat-az-zumar-ayat-53.html>
- Semiun. 2020, *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik*, Yogyakarta, PT Kanisius, hal 13-16
- Yunan dan Ependi, 2023, *Tazkiyatun Nafs Dalam Membentuk Akhlakul Karimah*, Yogyakarta:Green Pustaka Indonesia

